



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.

Berarti Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran dengan menggunakan metode ilmiah. Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif yang digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana peneliti- peneliti mendeskripsikan atau



mengkontruksi wawancara- wawancara mendalam terhadap subyek penelitian.

Disini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksi oleh subyek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas dikonstruksi subyek penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif yang bertujuan memperoleh informasi mengenai analisis implementasi kebijakan standar proses dalam peningkatan pembelajaran. Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja tetapi meliputi analisis dan interpretasi data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Surabaya, bertempat di Jl. Rajawali No. 57 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka yang perlu penulis kumpulkan adalah data-data yang benar sesuai dengan penelitian, yaitu dengan menggunakan Sampling Purposif (Purposive Sampling).

Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan



riset. Persoalan utama dalam teknik ini adalah menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan riset.

b. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta atau angka.⁴³ Dalam hal ini data- data yang diklasifikasikan kedalam jenis- jenis tertentu, tergantung dari segi mana memandangnya. Dilihat dari segi wujudnya, data dibagi jadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.⁴⁴ Sedang data yang valid dan orisinil dapat menunjang keberhasilan atau kesempurnaan penelitian, oleh sebab itu berpijak pada sumber datanya, penelitian ini terdiri dari beberapa jenis, diantaranya:

1. Library Research

Penulis membaca, mempelajari dan memahami karya ilmuan-ilmuan dan sarjana- sarjana yang ada relevansinya dengan penelitian, sebab kepustakaan adalah sebagai perlengkapan seorang penyidik dalam setiap lapangan ilmu pengetahuan dan tidak akan sempurna apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas kepustakaan.⁴⁵ Jenis data ini penulis gunakan untuk mencari penjelasan tentang Implementasi Kebijakan Standar Proses dalam Peningkatan Pembelajaran.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) 96

⁴⁴ Nana Sudjana, *Pengantar Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991) 57

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1981) 136



2. Field Research

Mengadakan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data- data yang representatif objek yang diteliti.

Jenis data ini peneliti gunakan untuk mengetahui penerapan, dampak dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan standar proses dalam peningkatan pembelajaran di SMP Negeri 5 Surabaya.

D. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan hasil perbuatan jiwa rangsangan tertentu yang diinginkan atau gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴⁶

Nana S. Sukmadinata (2006: 220) dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Metode ini memuat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi metode ini dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan

⁴⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) 63



pengecap. Dalam penelitian ini peneliti mengamati Sekolah tersebut secara langsung tentang ”Implementasi Kebijakan Standar Proses dalam Peningkatan Pembelajaran di SMPN 5 Surabaya”

b) Wawancara

Interview sering juga disebut sebagai wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁷Yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil beratap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara).⁴⁸Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan sekolah, misalnya mencari data tentang implementasi kebijakan standar proses dalam peningkatan pembelajaran.

Adapun metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Waka Kurikulum Standar Proses dan para guru di SMP Negeri 5 Surabaya.

Menurut Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan

⁴⁷ Ibid., 32

⁴⁸ Moh. Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) 193- 194



seperti dokumen dan lain- lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian jenis datanya dibagi kedalam kata- kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴⁹

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku- buku, surat kabarm majalahm prasasti, manuskrip atau agenda- agenda, dan lain sebagainya.⁵⁰

Dalam metode dokumentasi, peneliti memegang check list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari maka peneliti tinggal membubukan tanda check atau tally ditempat yang sesuai untuk mencatat hal- hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.⁵¹

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menggunakannya untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sarana prasarana dan surat- surat pribadi lainnya.

E. Tekhnik Analisis Data

⁴⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) 157

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) 206

⁵¹ Ibid



Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵²

Tekhnik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³

Analisis data kualitatif sebenarnya bertumpuh pada strategi deskriptif kualitatif maupun verifikasi kualitatif. Strategi deskriptif kualitatif berintikan cara berfikir induktif dan deduktif pada strategi verifikasi kualitatif. Penggunaan kebijakan deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian f aktual dan akurat mengenai faktor- f aktor yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SMP Negri 5 Surabaya.

Dalam menganalisis data tentang implementasi kebijakan standar proses dalam peningkatan pembelajaran di SMP Negri 5 Surabaya.

⁵² Ibid, 103

⁵³ ibid., 248

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang merupakan suatu pendekatan dalam penelitian ini mengedepankan data yang bersifat kualitatif dan dalam situasi lapangan penelitian yang bersifat wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi.

Analisis data kualitatif (Seiddel., 1998) prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan hal itu diberi kode agar sumber data tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah- milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtiyar dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan dan membuat temuan- temuan umum.⁵⁴

Ada berbagai tekhnik untuk menganalisis data yaitu dengan langkah- langkah sebagai berikut, antara lain: reduksi data, display data atau penyajian data dan pengambilan kesimpulan.⁵⁵

1. Reduksi Data adalah memilih hal- hal pokok laporan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitiannya. Data- data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika

⁵⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* edisi revisi.....248

⁵⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara)hal 86-87



sewaktu- waktu diperlukan. Reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

2. Display Data atau Penyajian Data adalah menyajikan data dalam bentuk network chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dinarasikan hingga membentuk penjelasan yang konkrit sesuai dengan judul penelitian.
3. Pengambilan Kesimpulan, peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk itu, peneliti berusaha mencari pola, model, tema hubungan, persamaan, hal- hal yang sering muncul dan sebagainya.

Adapun format penilaiannya menggunakan format penilaian observasi check list atau skala prosentase yang kemudian dideskripsikan dengan analisis kualitatif.⁵⁶ Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Standar Proses dalam Peningkatan Pembelajaran di SMP Negeri 5 Surabaya.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) 99



adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Olehkarena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Kredibilitas

Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa criteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, perdebriefing, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan member check.

Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bias mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
- b. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.



- c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. Peer debriefing (membicarakannya dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Mengadakan member check yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

2. Transferabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

3. Dependability

Yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal



orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

G. Tahapan penelitian

a. Pra- Penelitian

Tahap awal dalam mengadakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, memilih lapangan penelitian dengan mempertimbangkan letak geografis dan praktisnya seperti waktu, biaya, dan tenaga.⁵⁷ Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 5 Surabaya, meskipun jauh dengan tempat peneliti belajar akan tetapi mudah terjangkau dengan sarana transportasi.

Pra-penelitian (perencanaan) yakni meliputi: pemilihan judul penelitian, membuat surat izin penelitian dan menyiapkan instrumen pengumpulan data serta memilih informan untuk membaca situasi dan kondisi latar penelitian.

b. Penelitian

Setelah mempersiapkan segala hal yang terkait dengan persiapan, maka pada tahap lapangan selanjutnya peneliti melakukan:

⁵⁷ Ibid., 127



1) Memahami latar penelitiandan persiapan diri

untuk dapat memahami latar penelitian, peneliti meminta keterangan terkait dengan sasaran penelitian dan mulai mempersiapkan diri secara fisik msupun mental serta mencoba menyesuaikan diri dengan keadaan dan kebiasaan juga menjalin hubungan baik dengan sasaran penelitian.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai sejak memasuki latar penelitian dengan melakukan pengarahan batas study mencatat data yang diperoleh atau mengingatnya selama melakukan wawancara dengan informan disekolah.

Penelitian disini meliputi: observasi, pengumpulan data, serta analisis data (hipotesis)

3) Tahap Analisis

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran dari suatu hipotesa. Dalam anaisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menelaah sesuatu.⁵⁸

Dalam analisis, dipisahkan antara data terkait(relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya.

Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa

⁵⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)



pengelompokan atau pengumpulan dan pengkategorian data kedalam kelas- kelas yang telah ditentukan.

Pada tahap ini, setelah mendapatkan data, peneliti akan mengelompokkan data tersebut menjadi 2 bagian yaitu: data yang memang benar- benar dibutuhkan dan sesuai, semua temuan-temuan data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

c. Penulisan Laporan

Yakni penyusunan laporan hasil penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh.